

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan magang di NET TV penulis memiliki berada pada divisi services yang kedudukan Editor Video. Selama menjadi Editor Video penulis menjadi editor untuk program Fakta Terkini dan program 86. Selama menjalankan pengerjaan program “Fakta Terkini” penulis lebih banyak melakukan koordinasi dengan divisi news. Hal tersebut dapat terjadi karena program “Fakta Terkini” merupakan program *bulletin* yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab divisi news.

Dalam proses penyuntingan program “Fakta Terkini” penulis banyak berkoordinasi dengan Dikfa Puradisastra selaku produser Fakta Terkini dan Nindy Dewinta selaku PA (Production Assistant). Setelah seluruh material paket berita lengkap, Nindy Dewinta sebagai PA akan memberikan paket berita tersebut kepada penulis selaku editor. Jika terdapat kesalahan pada VO atau naskah, editor akan berkoordinasi kembali dengan Nindy Dewinta untuk diteruskan kepada bagian yang bermasalah. Jika bagian yang salah sudah diperbaiki maka Nindy Dewinta selaku PA akan mengonfirmasi kembali kepada editor untuk segera dilanjutkan pengerjaannya.

Setelah seluruh paket berita sudah selesai dan menjelang *on air*, Dikfa Puradisastra sebagai produser akan melakukan *preview* video berita yang sudah disunting penulis. Produser (Dikfa Puradisastra) biasanya meminta penulis untuk memotong SOT sesuai arahnya dan memberikan beberapa revisi. Setelah selesai revisi, maka penulis akan mengunggah video ke server *control room* sesuai dengan kode yang sudah diberikan oleh PA pada paket berita. Tidak jarang, ketika kejar tayang, editor akan kembali berkoordinasi dengan Nindy Dewinta selaku PA, agar diteruskan ke *control room* bahwa paket berita sudah siap tayang dan tidak perlu turun ke segmen berikutnya. Selain itu, menjelang akhir segmen PA (Nindy Dewinta) akan meminta editor untuk membuat *teaser* salah satu berita yang akan tayang pada segmen berikutnya.

Menjelang selesai *on air*, PA akan kembali meminta salah satu editor untuk membuat *credit title* dan juga mengunggahnya ke server *control room* sesuai dengan kode yang diberikan.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Secara umum tugas dari editor video pada NET TV melakukan penyuntingan pada seluruh program. Program yang akan disunting oleh editor bisa berbeda setiap minggunya atau beberapa hari sekali, mengikuti jadwal yang selalu diperbaharui setiap hari Jumat oleh supervisor editor. Namun, untuk pekerja yang berstatus magang, biasanya diletakkan untuk mengedit program berita Fakta Terkini atau Fakta 62. Beberapa kali pekerja magang juga diletakkan pada program lain untuk mempelajari teknik *editing* dari program lain. Karena, setiap program biasanya memiliki tugas, teknik, dan *flow editing* yang berbeda-beda.

3.2.1.1. Tugas Editor pada program Fakta (Fakta Terkini dan Fakta 62)

Program Fakta merupakan program berita *bulletin* yang dibagi menjadi “Fakta 62” yang tayang pada pagi hari pukul 07.00 WIB dan “Fakta Terkini” yang tayang pada sore hari pukul 15.00 WIB. Sebagai program berita *bulletin* yang seluruh *file* didapatkan dan dibuat pada hari penayangan terdapat perbedaan tugas pada program Fakta Terkini dan Fakta 62, dengan program lainnya. Dalam program Fakta editor bertugas untuk Menyusun seluruh *file* mentah mengikuti arahan dari naskah yang sudah dibuat produser, hingga menjadi sebuah paket video berita yang utuh. Menyusun *file* mentah yang dimaksud adalah memotong dan menyusun *footage* hasil liputan di lapangan, memotong SOT narasumber sesuai dengan arahan naskah, memotong dan merapikan VO, memilih *backsound* yang cocok, memberikan efek dramatis ataupun sensor baik pada video maupun audio, dan melakukan *mixing* seluruh audio (*atmo*, VO, SOT, dan *backsound*)

3.2.1.2. Flow kerja editor pada program Fakta Terkini dan Fakta 62

Setelah jurnalis di lapangan sudah mendapatkan *footage* dan informasi terkait pemberitaan yang ingin diangkat, maka seluruh *footage* dan informasi tersebut akan dikirim ke kantor untuk dibuatkan naskah oleh produser dan dilakukan VO. Setelah seluruh

material (*footage*, VO, dan kode untuk mengunggah ke server *control room*) sudah lengkap dan tersedia, maka barulah paket berita bisa diserahkan ke editor untuk dilakukan proses penyuntingan.

Setelah naskah diberikan, editor bisa memulai pekerjaannya, tahap pertama yang biasa dikerjakan oleh editor adalah memotong VO. VO akan didengarkan oleh editor untuk dipotong pada bagian jeda, nafas, dan bagian pelafalan yang salah. Kemudian, editor akan merapikan jeda antar potongan VO, tujuannya agar VO lebih enak didengar dan sesuai dengan tanda baca. Selain itu, fungsi dari memotong dan merapikan VO adalah agar tidak ada kesalahpahaman penyampaian akibat tidak sesuainya tanda baca. Bagian yang dipotong adalah pengucapan yang salah, suara tarik nafas VO, bagian suara yang kosong atau *dead air* dan pelafalan yang salah. Jika tidak terdapat perbaikan pada *take* berikutnya maka editor akan kembalikan naskah ke PA dan meminta perbaikan untuk diteruskan ke bagian VO. Biasanya VO akan memperbaiki bagian atau pelafalan yang salah dalam satu kalimat. Pelafalan yang salah umumnya terjadi ketika penyebutan diakritik huruf “e”. Kesalahan diakritik umumnya pada pelafalan nama yang terdapat huruf “e” yakni pada diakritik é atau è dengan diakritik ê. Contoh kesalahan tersebut nama Kabupaten Bengkalis, yang seharusnya menggunakan diakritik ê atau dibaca Bêngkalis. Namun, jika VO tidak mengetahui diakritik yang benar bisa saja VO menggunakan diakritik é atau è, sehingga dibaca Béngkalis.

Setelah VO dirasa sudah sesuai, maka tahap berikutnya adalah memasukkan gambar sesuai VO. Gambar yang dikirim dari lapangan berbentuk satu *file* yang berisikan gabungan beberapa video menjadi satu video panjang, yang harus dipotong secara manual oleh editor. Editor biasanya akan melakukan *preview* sekaligus memotong *shot-shot* yang terlihat bagus dan yang sekiranya akan digunakan. Setelah semua telah dipotong, maka saatnya editor untuk memasukkan gambar, sesuai dengan narasi VO pada durasi tersebut. Gambar yang dimasukkan pun tidak boleh terlihat *jumping* atau menghasilkan efek *jump cut* ke penonton. Artinya *shot* yang sudah memiliki pergerakan kamera tidak boleh dipotong sebelum pergerakan berhenti atau jika ingin memotong harus ketika pergerakan melambat. Contohnya dalam liputan keramaian antrean penonton pertandingan sepak bola, *shot* yang

menggunakan pergerakan kamera *panning* untuk memperlihatkan panjang antrean tidak boleh dipotong sebelum pergerakan kamera berhenti. Namun, pada beberapa kondisi *shot* yang memiliki pergerakan tetap harus dipotong, dengan catatan untuk menghindari efek *jump cut* atau *jumping*, maka tipe *shot* berikut tidak boleh terlalu jauh berbeda dengan *shot* yang memiliki pergerakan kamera. Contoh, dalam liputan keramaian antrean penonton pertandingan sepak bola, *shot* yang menggunakan pergerakan kamera *panning* diambil menggunakan tipe Long Shot untuk memperlihatkan panjangnya antrean (*shot 1*), maka *shot* berikutnya (*shot 2*) harus statis atau tidak memiliki pergerakan kamera dengan tipe *shot* Medium Long Shot atau Medium Shot.



Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.1

Pada *shot 1* gambar diambil dengan tipe *shot* medium shot dan pergerakan *panning* ke kanan, maka jika ingin dilakukan pemotongan *shot* berikutnya (*shot 2*) diambil dengan tipe wide shot dan statis.

Selain itu, penggunaan gambar terbaik juga harus digunakan di awal berita. Gambar terbaik tidak selamanya memiliki resolusi yang baik, melainkan gambar terbaik pada berita merupakan gambar atau rekaman ketika peristiwa pada berita tersebut sedang terjadi. Sering kali gambar terbaik merupakan rekaman amatir dari sosial media, yang memiliki resolusi jelek dan pengambilan gambar yang buruk atau hanya rekaman CCTV, tetapi berhasil mengabadikan peristiwa tersebut. Contohnya dari gambar terbaik dengan resolusi buruk adalah aksi penodongan senjata tajam yang terekam kamera CCTV. Namun, pada beberapa rekaman tertentu, rekaman tidak hanya berisikan ketika peristiwa pada berita tersebut sedang terjadi, tetapi juga memiliki resolusi yang bagus. Hal ini bisa terjadi karena, ketika kejadian jurnalis berhasil mengabadikan peristiwa tersebut dengan kamera profesional. Contohnya rekaman dari *drone* dengan resolusi bagus yang memperlihatkan keindahan wisata pulau Minang.



Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.2

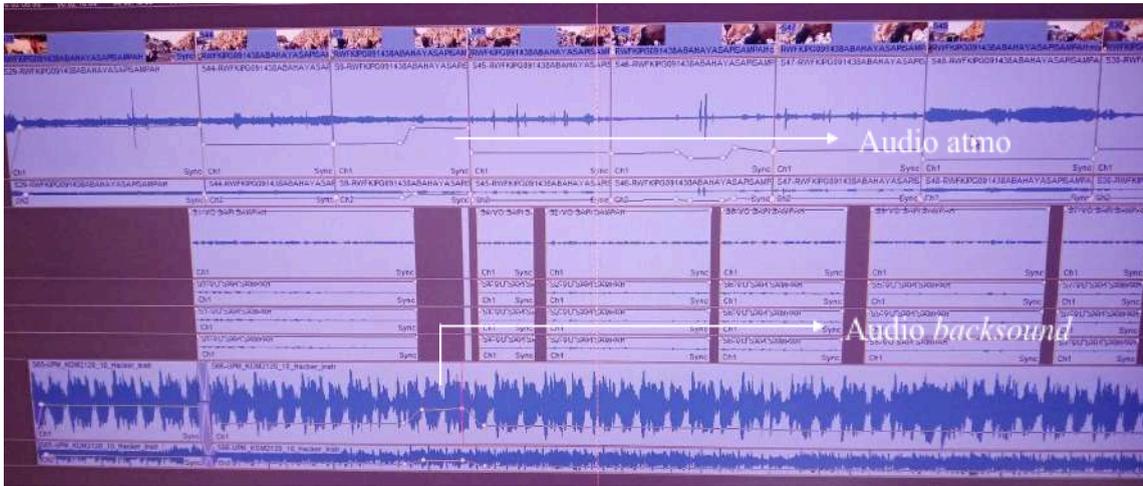
Pada berita “Ingin Hadiah Istri Perhiasan Kakek Nekat Mencuri”, gambar terbaiknya merupakan rekaman CCTV dengan resolusi rendah. Namun pada berita dengan judul “Pesona Pulau Minang” gambar terbaiknya merupakan rekaman *drone* dengan resolusi tinggi.

Pada tahap ini pula SOT dimasukkan. SOT yang dimasukkan mengikuti arahan dari produser. Produser bisanya sudah meng transkrip SOT dalam naskah yang diterima editor. Dalam transkrip tersebut, bagian yang diberi *bold* oleh produser, artinya SOT itulah yang diambil, selebihnya dibuang. Biasanya SOT yang diberikan *bold* oleh produser merupakan SOT yang memiliki durasi panjang. Sedangkan SOT yang tidak diberikan *bold* sama sekali dalam transkripnya artinya, seluruh SOT dimasukkan ke dalam video berita.

Agar sebuah paket berita lebih menarik dan tidak terlihat kosong, maka tahap berikutnya adalah memasukkan *backsound*. Karena dengan *backsound* bisa menunjukkan apa yang tidak bisa dilihat, seperti emosi karakter dalam gambar atau emosi yang ingin dibangun (Rabiger, 2015). *Backsound* yang dimasukkan harus disesuaikan dengan *mood* dari berita atau narasi tersebut. Dalam beberapa kasus tertentu, dalam satu berita dapat memiliki beberapa *mood*, mengikuti topik narasi berita. Contohnya, dalam suatu berita aksi pembunuhan, pada bagian narasi kronologi hingga penangkapan pelaku akan diberikan *backsound* lagu yang menegangkan tujuannya agar penonton lebih tegang dan penasaran dengan kejadian tersebut, sedangkan ketika narasi beralih ke keluarga korban yang sedih karena anggota keluarganya meninggal, maka *backsound* yang digunakan *backsound* dengan *mood* sedih, agar lebih memperlihatkan kesedihan keluarga korban.

Untuk *backsound* yang digunakan dalam paket berita berjumlah bisa lebih dari satu. *Backsound* akan berubah setiap SOT selesai dan ketika memasuki narasi baru maka *backsound* akan berganti. Jadi, jika dalam paket berita terdapat satu SOT maka biasanya *backsound* yang digunakan dua. *Backsound* pertama untuk narasi awal hingga SOT selesai, dan *backsound* kedua setelah SOT selesai hingga selesai.

Setelah semua elemen dimasukkan, tahap berikutnya adalah *mixing*. *Mixing* adalah kegiatan mengatur tinggi rendah volume seluruh *channel* audio yang ada dalam paket berita, dalam hal ini *channel* yang digunakan terdapat tiga yakni *atmo*, VO atau narasi, dan *backsound*. *Mixing* dimulai dengan mengatur suara *atmo* dan *backsound* agar tetap terdengar, tetapi tidak mengganggu narasi. Berikutnya, menaikkan audio *atmo* dan *backsound* sebelum narasi awal berita, dan pada akhir narasi berita. *Mixing* terakhir adalah menurunkan *backsound* pada bagian SOT dan meningkatkan suara SOT agar terdengar jelas, tetapi *backsound* masih terdengar samar-samar



Sumber: hasil foto oleh penulis

Gambar 3.3

Mixing tidak hanya dilakukan untuk *background*, tetapi juga untuk *atmo*. Karena suara *atmo* kerap banyak *noise* yang terlalu kencang.

Tahap terakhir, sebelum menjadi sebuah paket berita yang utuh adalah memasukkan grafis. Grafis yang dimasukkan sesuai permintaan produser atau selera editor agar terlihat menarik. Grafis yang diberikan adalah transisi *glitch* penanda perpindahan waktu kejadian, transisi *flash bump* penanda penggantian SOT, efek vignette dan scratch untuk memberikan efek dramatis, efek zoom in dan suara kejut untuk narasi yang menggemparkan diikuti dengan gambar yang menarik, subtitle jika menggunakan bahasa asing atau daerah, animasi peringatan, sumber jika gambar diambil dari sumber bukan dari rekaman jurnalis, dan efek blur untuk senjata tajam yang diacungkan, tindak penganiayaan, rokok, korban pelecehan, pelaku di bawah umur, jenazah, bagian tubuh seksual, serta darah.





Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.4

Grafis blur diberikan untuk gambar seksual, rokok, anak di bawah umur, dan mayat. Grafis teks atau *subtitle* diberikan ketika narasumber menggunakan bahasa asing atau daerah. Sedangkan, grafis lingkaran diberikan untuk memperjelas objek yang menjadi topik narasi.

Setelah video berita sudah selesai, produser akan melakukan *preview* untuk melihat hasil video berita. Biasanya produser akan meminta kepada editor untuk memotong SOT sesuai arahnya jika durasi SOT terlalu panjang. Durasi SOT umumnya maksimal 30 detik per narasumber. Jika bagian SOT yang diambil hanya bagian awal dan akhir, sedangkan tengahnya tidak digunakan, maka diberikan transisi Dissolve di antara dua *shot* SOT. Selain itu produser juga terkadang memiliki permintaan lain, seperti mengganti beberapa *shot*, menambahkan *shot*, dan menambahkan grafis. Contohnya jika berita yang akan ditampilkan merupakan berita *update* dari kejadian sebelumnya, produser biasanya meminta editor untuk menampilkan gambar-gambar menarik dari berita sebelumnya, sebelum masuk ke narasi inti berita.



Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.5

Transisi Dissolve pada gambar di atas memiliki komposisi yang sama pada *shot* sebelum dan sesudah transisi, yang membedakan hanya posisi objek yang sedikit berpindah.

Setelah *preview*, editor akan kembali melakukan revisi *editing* dan merapihkan video berita. Setelah selesai, editor akan mengunggahnya ke kode yang telah diberikan ke server *control room* agar bisa ditayangkan.

Seluruh proses yang panjang tersebut harus dilakukan dalam waktu secepat mungkin, editor biasanya menargetkan untuk sebuah paket berita biasa selesai dalam waktu 30 hingga 45 menit, sedangkan untuk paket berita yang berbentuk PTC (Piece to Camera) ditargetkan paling lama 50 hingga 60 menit. Namun, target tersebut tidak selamanya sesuai, terkadang editor dituntut untuk lebih cepat dari waktu yang ditargetkan. Contohnya video berita dengan format PTC yang berjudul “Beli Gas Melon Wajib Pakai KTP” yang tayang pada 3 Juni 2024. Paket berita baru datang pada pukul 14.45 WIB, sedangkan berita tersebut untuk segmen 2 yang tayang sekitar pukul 15.20. Penulis sebagai editor hanya memiliki waktu sekitar 35 menit untuk menyunting sekaligus melakukan *preview* dan revisi. Meski dapat terselesaikan, tetapi hasil *editing* kurang memuaskan.

3.2.1.3 Tugas Editor pada program program berita lain (Jatanras dan 86)

Program 86 juga merupakan program berita, tetapi program ini merupakan program berita yang sifatnya *tapping* atau rekaman. Tugas editor dalam program berita selain Fakta hampir serupa, hanya saja pada program lain editor tidak memasukkan dan menyusun gambar yang akan ditayangkan. Editor bertugas untuk memberikan grafis, memasukkan *backsound*, dan melakukan *mixing* audio. Namun, durasi dalam satu paket berita bisa berdurasi 10 menit. Selain itu, grafis yang digunakan juga berbeda, lebih kompleks, dan lebih banyak jika dibandingkan dengan program Fakta. Untuk memenuhi hal tersebut, untuk program ini proses editing menggunakan Adobe Premiere Pro.

3.2.1.4 Flow kerja editor pada program berita lain (Jatanras dan 86)

Jika pada program Fakta, produser yang akan langsung memberikan paket berita ke editor, sedangkan pada program berita yang bersifat rekaman atau *tapping*, editor akan

mengontak produser untuk menanyakan paket mana yang sudah siap untuk masuk proses editing. Hal tersebut dilakukan, karena sebelum masuk proses *editing* produser akan terlebih dahulu memasukkan dan menyusun seluruh *footage*.

Setelah mengetahui paket yang sudah siap proses *editing*, maka tahap pertama *editing* biasanya melakukan blur, mengikuti arahan yang sudah ditulis oleh produser. Blur kerap kali menghabiskan banyak waktu, karena pada program ini satu paket berdurasi panjang yang selama durasi itu juga muka pelaku di blur dan blur dilakukan *frame by frame*. Bahkan tidak jarang dalam sehari bekerja seorang editor hanya melakukan penyuntingan untuk blur. Umumnya blur yang dilakukan pada wajah pelaku karena masih belum ditetapkan secara pasti statusnya sebagai pelaku, selain itu pelaku yang diamankan oleh pihak kepolisian merupakan pelaku di bawah umur. Selain muka pelaku, hal-hal yang perlu di blur dalam program ini juga serupa dengan program Fakta, yakni rokok, darah, bagian tubuh seksual, dan tindak penganiayaan.



Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.6

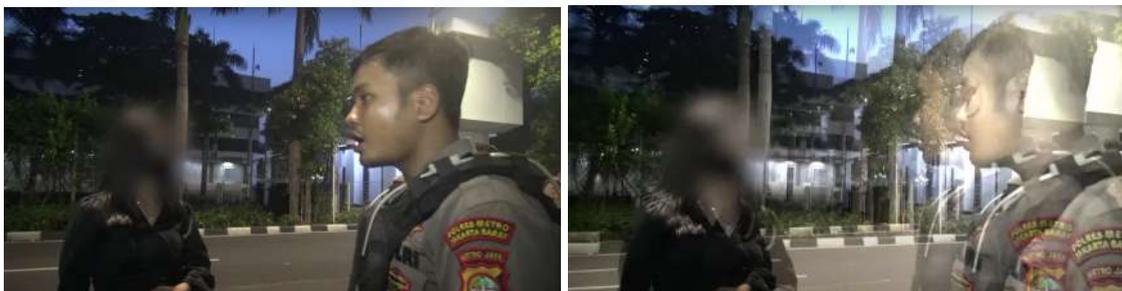
Gambar di atas merupakan pelaku tawuran. Selain di bawah umur, status pelaku pun belum ditetapkan oleh kepolisian, maka wajah pelaku harus di blur.

Setelah seluruh video sudah di blur sesuai ketentuan, maka tahap berikutnya adalah memasukkan CG. Berbeda dengan program Fakta yang CG dimasukkan secara *live* melalui *control room*, CG dalam program *Jatanras* dan *86* dilakukan dalam proses *editing*. CG yang

dimasukkan berupa *highlight* kejadian dan nama serta jabatan polisi yang menjadi tokoh utama dalam video tersebut.

Dalam program 86 CG nama dan jabatan polisi sudah di *save* dalam server yang memiliki format mov, maka editor tinggal memasukkan CG tersebut ke video berita. Sedangkan, jika polisi tersebut belum pernah atau baru pertama kali masuk dalam program 86, maka CG untuk polisi tersebut belum ada, dan editor akan membuatnya menggunakan Adobe After Effect, yang sudah terdapat *template* animasinya. Jadi, editor hanya perlu mengganti nama yang sudah tertera dan melakukan *export* dan *save* dalam format mov untuk digunakan lagi kedepannya jika polisi tersebut bertugas untuk 86. Begitu juga jika atribusi seorang polisi berubah, maka penggantian atribusi juga dilakukan dengan proses yang sama menggunakan Adobe After Effect. Selain itu, efek CG nama dan jabatan polisi pada program 86 memiliki SFX (*sound effect*) yang juga harus dimasukkan dan disesuaikan oleh editor.

Tahap berikutnya adalah memasukkan efek dramatis pada bagian-bagian yang sudah ditandai oleh produser. Bagian yang diberi tanda biasanya berbentuk jeda kosong kecil antara dua *footage*. Efek dramatis yang biasanya diberikan ketika polisi menemukan barang bukti, fakta yang mengejutkan, atau kejadian menarik lainnya. Efek dramatis yang dikasih merupakan efek *slow motion* diikuti dengan efek gambar yang menjadi lebih gelap dan mengurangi kontras, efek *zoom in*, SFX yang mengejutkan, dan diakhiri efek *glitch*.





Sumber: tangkapan layar penulis

Gambar 3.7

Grafis untuk efek dramatis pada 86, di mulai dengan memberikan efek *zoom* yang disertai *slow motion* dan *color correction* yang lebih gelap dan mengurangi kontras. Pada transisi *zoom in* juga diberikan transisi *dissolve*. Efek dramatis diakhiri dengan *glitch* dan berganti *shot* yang baru.

Tahap akhir adalah memasukkan *backsound* dan *mixing*. Kedua hal ini dilakukan karena *backsound* yang digunakan cukup banyak dan durasi yang panjang jika kembali ke video awal. Jadi, sembari setelah satu *backsound* dimasukkan, editor akan melakukan *mixing* sepanjang durasi *backsound* tersebut. *Backsound* yang biasa digunakan untuk *footage-footage* umum menggunakan lagu rock atau elektrik. Contoh *footage* umum adalah seperti ketika cuplikan drone markas polisi tersebut atau ketika polisi melakukan *briefing* sebelum melakukan giat malam atau ketika polisi melakukan patroli sebelum bertemu dengan pelaku atau indikasi tindakan kriminal. Setelah terdapat kejadian, *backsound* juga akan berubah mengikuti *footage* yang ditampilkan, jika *footage* aksi kejar-kejaran dengan pelaku maka *backsound* yang digunakan memiliki *beat* cepat dan menegangkan, dan setelah tertangkap atau dilakukan interogasi di tempat *backsound* yang digunakan akan lebih tenang, tetapi tetap menegangkan. Jika pada program Fakta *backsound* berganti setelah selesai SOT, maka pada program ini *backsound* berganti setiap efek dramatis.

Mixing yang dilakukan pada program ini untuk audio *atmo* dan *backsound*. *Atmo* yang terdapat pada program 86 dan Jatanras dibagi menjadi dua yakni mic dari kamera dan mic eksternal yang berada pada polisi. Tugas dari editor adalah mengatur suara *atmo* mana dan kapan suara yang harus dinaikkan dan yang harus diturunkan atau keduanya disamaratakan. Sedangkan, untuk *mixing backsound* hampir serupa dengan *mixing* audio *atmo*, ketika tidak terdapat percakapan maka suara *backsound* dinaikkan untuk meningkatkan ketegangan,

sedangkan ketika terjadi percakapan maka *background* diturunkan. Contoh, ketika adegan kejar-kejaran yang tidak terdapat banyak percakapan maka suara *atmo* dari mic yang berisi suara knalpot kendaraan yang digas secara kencang atau suara teriakan polisi kepada pelaku agar berhenti dinaikkan, diikuti dengan suara *background* yang menegangkan ikut dinaikkan agar memberikan kesan yang menegangkan, sedangkan ketika sampai pada adegan interogasi atau ketika polisi sedang berbicara maka *atmo* yang berasal dari mic polisi dinaikkan, dan suara *atmo* dari mic kamera diturunkan untuk mengurangi *noise*, sedangkan *background* juga diturunkan agar penonton fokus kepada percakapan polisi dengan pelaku.

Setelah selesai, maka tugas editor sudah dianggap selesai. *Preview* yang dilakukan produser biasanya di luar jam kerja editor, sedangkan untuk revisi biasanya akan diberikan catatan yang akan dikerjakan oleh editor lain yang memiliki jadwal untuk melakukan *editing* program tersebut. Contohnya jika penulis sudah menyelesaikan *editing* di hari tersebut, maka *preview* tidak langsung dilakukan oleh produser, melainkan bisa besok atau lusa dan akan diberikan catatan terkait bagian yang direvisi. Untuk *editor* yang melakukan revisi belum tentu penulis, bisa saja editor lain, tergantung dengan *editor* yang bertugas pada program dan jadwal *shift* tersebut.

| Minggu | Tanggal | Pekerjaan |
|-------------|----------------|--|
| Minggu ke-1 | 29 Jan - 4 Feb | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan lingkungan kerja 2. Pelatihan aplikasi Velocity 3. Pelatihan mengerjakan paket berita sebelumnya |
| Minggu ke-2 | 5 Feb - 11 Feb | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Pencarian Korban Hilang di Perairan Tanjung Serai” 2. Menyunting video berita dengan judul “Kurir Sabu ditangkap Saat Antarkan Barang” 3. Menyunting video berita dengan judul “Warga Tangerang Keracunan Menghirup Zat Kimia Amonia” 4. Menyunting video berita dengan judul “Medan Hasilkan 8 ton Jagung per Hektar” |

| | | |
|-------------|-----------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyunting video berita dengan judul “Cak Imin Janji Bangun Pabrik Pupuk Subsidi” 6. Menyunting video berita dengan judul “Dengan Tekad Kuat Supir Angkot Maju Menjadi Caleg” 7. Menyunting video berita dengan judul “Situasi Terkini Arus dari Jakarta Menuju Bandung Padat” 8. Menyunting video berita dengan judul “Akibat Korsleting Listrik 3 Pabrik di Jakarta Barat Terbakar” 9. Menyunting video berita dengan judul “Special Liburan Atraksi Barongsai di Dalam Air” |
| Minggu ke-3 | 12 Feb - 18 Feb | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Istri Bakar Suami Hidup-hidup Hingga Tewas yang Kerap Bermain <i>Judol</i>” 2. Menyunting video berita dengan judul “Pelaku Marah Hingga Membakar Warung Lantaran Pemilik Toko Menolak Membeli Ponselnya” 3. Menyunting video berita dengan judul “Pasokan Beras di Pasar Anyar Tangerang Langka, Menyebabkan Harga Melambung” 4. Menyunting video berita dengan judul “Masih Ada Warga yang Terancam Tidak Bisa Nyoblos” |
| Minggu ke-4 | 19 Feb - 25 Feb | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Pemuda di Bekasi Tiba-tiba Diserang Saat Tengah Asyik Nongkrong” 2. Menyunting video berita dengan judul “Harga Beras buat Emak-emak Menjerit Terpaksa Mengecer” 3. Menyunting video berita dengan judul “Asyik Mancing di Sungai 2 Bocah Kembar Tenggelam” 4. Menyunting video berita dengan judul “3 Junior di SMA Elite di Serpong Jadi Sasaran Perundungan” 5. Menyunting video berita dengan judul “Dihina Miskin PPSU Lakukan Aksi |

| | | |
|-------------|----------------|---|
| | | <p>Mogok Kerja”</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menyunting video berita dengan judul “Unik, Beras Singkong ala Kampung Adat Cireundeu” 7. Menyunting video berita dengan judul “Presiden Jokowi Lantik Hadi Tjahjanto dan AHY Menjadi Menteri Baru” 8. Menyunting video berita dengan judul “Lurah Ancol Minta Maaf PPSU Kembali Bekerja Usai Berdamai” 9. Menyunting video berita dengan judul “Sindiket Pengoplos Gas LPG 3 kg ke Gas 12 kg Diringkus Polisi” 10. Menyunting video berita dengan judul “Pelaku Curanmor di Padang Bersembunyi di Bawah Kasur” 11. Menyunting video berita dengan judul “Satgas Pangan di Cimahi Melakukan Sidak Harga dan Stok Beras” 12. Menyunting video berita dengan judul “Presiden Jokowi Resmikan Bendungan Lolak di Kab Bolaang Mongondow” 13. Menyunting video berita dengan judul “Petani di Kab Lampung Jadi Terkaman Harimau” |
| Minggu ke-5 | 26 Feb - 3 Mar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Siswa SD di Sukabumi Mual dan Muntah Usai Beli Jajanan” 2. Menyunting video berita dengan judul “Usai Banjir Besar di Bandar Lampung Warga Temui Banyak Ulat Bulu Bermunculan” 3. Menyunting video berita dengan judul “Buron Manajer Toko Gelapkan Uang Ratusan Juta Dicidaduk” 4. Menyunting video berita dengan judul “Panen Mundur, Jadi Salah Satu Penyebab Beras Mahal di Pasaran” 5. Menyunting video berita dengan judul “Siswa SD yang Keracunan Masih Menjalani Pemulihan” 6. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Puluhan Bangunan Rumah |

| | | |
|-------------|----------------|--|
| | | <p>dan Kontrakan Warga Rusak Diduga Akibat Proyek Tol”</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyunting video berita dengan judul “Penganugerahan Pangkat Istimewa Kepada prabowo” 8. Menyunting video berita dengan judul “KPU Koreksi Sirekap Penyesuaian Data Anomali Dilakukan” 9. Menyunting video berita dengan judul “Minyak Kita Langka di Pasaran Kota Pekanbaru” |
| Minggu ke-6 | 4 Mar - 10 Mar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Jelang Ramadhan Pasar Tanah Abang Dipastikan Padat” 2. Menyunting video berita dengan judul “Banjir Lahar Dingin Semeru Menyebabkan Truk Terjebak dan Hanyut” 3. Menyunting video berita dengan judul “Harga Telur Ayam Terus Naik Pasca Pemilu Warga Terpaksa Beli Telur Pecah” 4. Menyunting video berita dengan judul “Candi Prambanan Tutup Operasi Saat Nyepi” 5. Menyunting video berita dengan judul “Tradisi Cuci Karpet dan Tikar Sebelum Bulan Suci di Kab Semarang” 6. Menyunting video berita dengan judul “Air Sungai Menguap, Ribuan Pemotor Karyawan Pabrik Tenggelam” 7. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Banjir di Cirebon tak Kunjung Surut, 2 Warga Meninggal” 8. Menyunting video berita dengan judul “Jelang Nyepi Ogoh-ogoh Mulai Bermunculan di Bali” 9. Menyunting video berita dengan judul “Tak Mau Menanggung Malu Ibu Muda Menjual Anak Untuk Ongkos Pulang Kampung” 10. Menyunting video berita dengan judul “3 Hari Tenggelam Banjir Mulai Surut, Warga Cirebon Mulai Membersihkan Lumpur” 11. Menyunting video berita dengan judul “Air |

| | | |
|-------------|-----------------|---|
| | | Mengenang Ungu di Muara Baru, Air Beraroma Kimia Cukup Menyengat.” |
| Minggu ke-7 | 11 Mar - 17 Mar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Ingin Tampil Cantik Dua Remaja di Jember Nekat Mengutil Kosmetik di Minimarket” 2. Menyunting video berita dengan judul “Hormati Ibadah Nyepi Prambanan Tutup 24 Jam” 3. Menyunting video berita dengan judul “Hari Ramadhan di Reruntuhan dan Perang Gaza” 4. Menyunting video berita dengan judul “Hari Pertama Puasa Harga Sejumlah Bahan Pangan Naik” 5. Menyunting video berita dengan judul “Kantor KPU di Maluku Tenggara Hangus Dibakar, Diduga Caleg DPRD tak Terima Hasil” 6. Menyunting video berita dengan judul “Tradisi Santri Tadarus Dalam Lingkaran Usai Tunaikan Shalat Zuhur” 7. Menyunting video berita dengan judul “Nekat Jual Sabu Ibu 2 Anak di Padang Sidempuan Ditangkap Polisi” 8. Menyunting video berita dengan judul “Tak Ada Jembatan Siswa SD Kabupaten Cianjur Sebrangi Sungai” 9. Menyunting video berita dengan judul “Banjir Terjang Karyawan Sejak Jumat Dini Hari” 10. Menyunting video berita dengan judul “Semarang Diguyur Hujan Berhari-hari, Tebing Longsong Gerus Jalan dan Rumah Warga” 11. Menyunting video berita berbentuk VO dengan judul “Gelombang Besar Hempas Pelabuhan, Ketinggian Gelombang Mencapai 5 Meter” |
| Minggu ke-8 | 18 Mar - 24 Mar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Di Jambi Banjir Belum Surut Warga Tarawih ke Masjid Naik Sampan” |

| | | |
|-------------|-----------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyunting video berita dengan judul "Buka Puasa Gratis dan Bantuan Lebaran Untuk Para Penarik Becak" 3. Menyunting video berita dengan judul "Emak-emak Banting Ular Liar Usai Makan Hewan Ternaknya" 4. Menyunting video berita dengan judul "Derita Korban Banjir di Demak Sempat Bingung Cari Tempat Pengungsian" 5. Menyunting video berita dengan judul "Cuaca Buruk Nelayan Takut Melaut Tak Mau Ambil Resiko di Tengah Gelombang Tinggi" 6. Menyunting video berita dengan judul "Di Jember Ada Kelas Membaca Alquran Dengan Bahasa Isyarat" 7. Menyunting video berita dengan judul "Dokter Gadungan 5 Praktik di Klinik Bekasi Diamankan Polisi" 8. Menyunting video berita dengan judul "Ketegangan Antara 2 Desa di Demak, Imbas Tanggul yang Dibuat Warga" 9. Menyunting video berita dengan judul "Demi Kolak Viral Warga Rela Antre Sejak Pukul 2 Siang" |
| Minggu ke-9 | 25 Mar - 31 Mar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul "Air Kali Hek Meluap dan Tumpah ke Jalan" 2. Menyunting video berita dengan judul "Pengecekan Kelayakan Angkutan Jelang Ramadhan Rutin Dilakukan" 3. Menyunting video berita dengan judul "Pasien DBD Meningkat, Mayoritas Diderita Anak-anak" 4. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul "Situasi Terkini Pencarian Korban Longsor di Bandung Barat" 5. Menyunting video berita dengan judul "Pasutri di Medan Dijambret Suami Tewas Istri Kritis" 6. Menyunting video berita dengan judul "3 Pelabuhan Disiapkan Untuk Pemudik ke Sumatera" 7. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> |

| | | |
|--------------|---------------|---|
| | | <p>dengan judul “Situasi Terkini Perkembangan Pencarian Korban Bencana Longsor di Bandung Barat “</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyunting video berita dengan judul “Helena Lim Ditetapkan Menjadi Tersangka Kasus Pidana Korupsi” 9. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Situasi Terkini di MK Sidang Perdana Sengketa Pilpres 2024” 10. Menyunting video berita dengan judul “Polisi di Batam Dirikan Rumah Baca Alquran Bersama sang Istri” 11. Menyunting video berita dengan judul “Pemudik Motor Nyebrang ke Sumatera Lewat Pelabuhan Ciwandan” 12. Menyunting video berita dengan judul “Pasien Flu Singapura di RSUD Kota Depok Melonjak” 13. Menyunting video berita dengan judul “Inspeksi Keselamatan dan Kesiapan Kapal” 14. Menyunting video berita dengan judul “Siswa SD di Bangkalan Bagi-bagi Takjil Pengguna Jalan” 15. Menyunting program Muslim Traveler episode Amerika 16. Menyunting program Muslim Traveler episode Uzbekistan |
| Minggu ke-10 | 1 Apr - 7 Apr | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Berkedok Sahur On The Road Remaja Konvoi Dengan Motor Secara Ugal-ugalan” 2. Menyunting video berita dengan judul “Warga di Jember Keracunan Usai Santap Makanan Gratis Untuk Berbuka” 3. Menyunting video berita dengan judul “Warga Solo Berburu Baju Layak Pakai Untuk Lebaran Gratis” 4. Menyunting video berita dengan judul Gudang Gas Elpiji di Kab Tangerang Terbakar Warga Dibuat Panik” 5. Menyunting video berita dengan judul “Pemudik Memilih Mudik Lebih Awal |

| | | |
|--------------|-----------------|--|
| | | <p>Untuk Menghindari Kemacetan”</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menyunting video berita dengan judul “Pengrajin Dodol Kebanjiran Orderan Sehari Produksi Hingga 800 kg” 7. Menyunting video berita dengan judul “Menyambut Malam Lailatul Qadar Mengaji Diterangi Lampu Minyak” 8. Menyunting video berita dengan judul “Viral Video Pengendara Motor Pakai Maps Malah Nyasar Masuk Tol Cisumdawu” 9. Menyunting video berita dengan judul “Ruas Jalan Cibiru Mulai Dipadati Pemudik” 10. Menyunting video berita dengan judul “Perwakilan Penghimpunan Pelajar Dunia Indonesia Gelar Bantuan Pengungsi Palestina” 11. Menyunting video berita dengan judul “Usung Tema Robot Polisi Pos Mudik Cari Pusat Perhatian” 12. Menyunting video berita dengan judul “Polisi Tembus Kemacetan Bawa Ibu Hendak Melahirkan” 13. Menyunting video berita dengan judul “Sewa Iphone Untuk Lebaran Banjir Peminat” |
| Minggu ke-11 | 8 Apr - 14 Apr | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Pemudik Masih Banyak Melintas di Kalimantan” 2. Menyunting video berita dengan judul “Polisi Hibur Pemudik Dengan Berjoget” 3. Menyunting video berita dengan judul “Penjual Ketupat Laris Manis Menjelang Lebaran” |
| Minggu ke-12 | 15 Apr - 21 Apr | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Ruko Empat Lantai Toko Bingkai Terbakar di Jaksel” 2. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Tujuh Korban Ditemukan Dalam Kebakaran Toko Bingkai” 3. Menyunting video berita dengan judul |

| | | |
|--------------|-----------------|--|
| | | <p>“Penutupan Bandara Sam Ratulangi Diperpanjang”</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyunting video berita dengan judul “Banjir Lahar Dingin Semeru Kembali Menerjang” 5. Menyunting video berita dengan judul “Aksi Pelecehan Terhadap Kasir Toko Roti” 6. Menyunting video berita dengan judul “Pria di Riau Ditangkap Lantaran Menyebarkan Video Hoax Terkait Putusan MK” 7. Menyunting video berita dengan judul “Jalan ke Kawasan Wisata Dieng Ambles” |
| Minggu ke-13 | 22 Apr - 28 Apr | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Pertikaian Berujung Maut di Garut Terekam CCTV” 2. Menyunting video berita dengan judul “Bapak dan Anak Tewas Usai Terjatuh ke Sungai, Evakuasi Berlangsung Mengharukan” 3. Menyunting video berita dengan judul “Warga Korban Bencana Erupsi Gunung Ruang Masih Bertahan di Posko Pengungsian” 4. Menyunting video berita dengan judul “23 Penerbangan Batal Imbas Erupsi Gunung Ruang” 5. Menyunting video berita dengan judul “Sidang Putusan Sengketa Pilpres 2024, Anies Minta MK Selamatkan Demokrasi” 6. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “MK Tolak Gugatan Sengketa Pilpres 2024 Dari Paslon 01” 7. Menyunting video berita dengan judul “Tanaman Padi Mati Akibat Hama Wareng” 8. Menyunting video berita dengan judul “Meski Harga Melambung, Minat Warga Beli Emas Juga Bertambah” 9. Menyunting video berita dengan judul “Pabrik Skincare Palsu di Bintan Kepulauan Riau Digerebek” |

| | | |
|--------------|----------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 10. Menyunting video berita dengan judul “Cuaca Buruk Melanda Bangkalan Madura Seminggu Terakhir” 11. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Viral Asap Tebal di Indramayu, Sumber Asap Terbakarnya Mesin Penggiling Padi” 12. Menyunting video berita dengan judul “Dendam Seorang Pria Bunuh Teman Lantaran Tak Terima Istrinya Dilecehkan” 13. Menyunting video berita dengan judul “Jasad Korban Dalam Koper, Korban Dikenal Sebagai Seorang yang Tertutup” 14. Menyunting video berita berbentuk VO dengan judul “Ribuan Warga Konvoi di Jalan Kota Ambon, Rayakan Kemenangan Timnas” |
| Minggu ke-14 | 29 Apr - 5 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Tolak Membayar Penghuni Hotel Tembak Juru Parkir” 2. Menyunting video berita dengan judul “Polisi Selidiki Pembunuhan Mayat di Dalam Koper” 3. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Dampak Gempa Garut Timbul Retakan di Lereng Gunung Putri” 4. Menyunting video berita dengan judul “Penyewaan Proyektor Kebanjiran Pesanan Seiring Banyaknya Gelaran Nobar” 5. Menyunting video berita dengan judul “Eks Begal Bakar Rumah Mertua Lantaran Sakit Hati Pada Keluarga Sang Istri” 6. Menyunting video berita dengan judul “Pasca Banjir Perumahan di Tangerang Warga Terserang Flu Gatal dan Batuk” 7. Menyunting video berita dengan judul “Gunung Ruang Erupsi Kembali Selasa Dini Hari” 8. Menyunting video berita dengan judul “Pelaku Pembunuhan Wanita Dalam Koper Ditangkap Polisi di Palembang” 9. Menyunting video berita dengan judul “Baru Sebulan Kerja Manajer Curi Uang |

| | | |
|--------------|-----------------|--|
| | | <p>Pemasukan Resto”</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Menyunting video berita dengan judul “Santunan BPJS Ketenagakerjaan di Mayday 11. Menyunting video berita dengan judul “Pembagian Sertifikat Tanah Oleh Presiden Kepada 8.633 Kepala Keluarga” 12. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Bencana Erupsi Gunung Ruang Warga Dianjurkan Memakai Masker” 13. Menyunting video berita dengan judul “Erupsi Susulan Gunung Api Ruang” 14. Menyunting video berita dengan judul “Ibu dan Anak Dianiaya Keponakan Motif Diduga Ada Dendam di Balik Penganiayaan” |
| Minggu ke-15 | 6 Mei - 12 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Kue Pancong I di Tepi Rel Viral Usai Didatangi Sejumlah Pembuat Konten Medsos” 2. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Wahana Air ala Ninja Warrior di Bogor” 3. Menyunting video berita dengan judul “Wanita Tewas di Indekos Jasad Korban Ditemukan di Dalam Lemari” 4. Menyunting video berita dengan judul “63 Kloter Dari Embarkasi Jakarta - Bekasi” |
| Minggu ke-16 | 13 Mei - 19 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Jelang Idul Adha Harga Kurban Mulai Meroket” 2. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Jemaah Haji Indonesia Mulai Beribadah di Masjid Nabawi” 3. Menyunting video berita dengan judul “Pemilik Mobil.Parkir Sembarangan Kini Akui Kesalahan” 4. Menyunting video berita dengan judul “Kasus Pembunuhan Vina Keluarga Masih Mencari Keadilan” 5. Menyunting video berita dengan judul |

| | | |
|--------------|-----------------|---|
| | | <p>“Kasus Pembunuhan Vina 3 Pelaku Lagi Dicari Polisi”</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menyunting video berita dengan judul “Pembegalan Calon Siswa Bintara Polisi” 7. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Menelusuri Jejak jejak Pembunuhan Vina” 8. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Situasi Terkini Posko Bantuan Bencana Banjir Kabupaten Agam” 9. Menyunting video berita dengan judul “Dapur Haji Sajikan Menu Ramah Lansia” |
| Minggu ke-17 | 20 Mei - 26 Mei | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Siswi SMP Dianiaya Teman Sebaya, Lantaran Persoalan Fitnah dan Asmara” 2. Menyunting video berita dengan judul “Rumah Pegi dan TKP Pembunuhan, Berjarak 450 Meter” 3. Menyunting video berita dengan judul “Libur Panjang Puncak Langganan Macet” 4. Menyunting video berita dengan judul “Puluhan Ribu Pengunjung Padati Ancol” 5. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Kartu Pintar Nusuk Untuk Jemaah Haji” 6. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Kesaksian Aep Dalam Kasus Pembunuhan Vina” 7. Menyunting program 86 dengan judul segmen “Tidak Patut Dicontoh! Remaja Putri Ini Mengaku Diajak Ikut Tawuran Di Jakarta Pusat” |
| Minggu ke-18 | 27 Mei - 2 Juni | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Debt Collector Rampas Mobil Nasabah” 2. Menyunting video berita dengan judul “Siswi SD Terbakar Usai Disiram Bensin Temannya” 3. Menyunting video berita dengan judul “Pasca Banjir di Mahakam Ulu, Barang Warga Tak Terselamatkan” 4. Menyunting video berita dengan judul |

| | | |
|--------------|-----------------|--|
| | | <p>“Dokter Arab Saudi Layani Jemaah Haji Indonesia”</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Adik Pegi Diperiksa Penyidik Polda Jabar di Polres Cirebon” 6. Menyunting video berita dengan judul “Mendag Akan Naikkan Het Minyak Kita” 7. Menyunting video berita dengan judul “Emak-emak Panik Minyak Kita Mau Naik” 8. Menyunting video berita dengan judul “Keluarga SYL Beri Kesaksian di Persidangan” 9. Menyunting video berita dengan judul “Presiden Jokowi Perintahkan Usut transparan kasus pembunuhan Vina” 10. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “13 Ribu Jemaah Sudah Memasuki Kota Mekkah” 11. Menyunting video berita dengan judul “Pajero Dikejar Polisi Karena Diduga Pakai Plat Palsu” 12. Menyunting video berita untuk LOT dengan judul “Perlindungan Khusus Pergerakan Jemaah Dari Madinah ke Mekkah” 13. Menyunting video berita untuk <i>insert live</i> dengan judul “Teriakan Para Pengendara Soal Macet Parah Ciledug Raya” 14. Menyunting video berita dengan judul “Turis Pelorot Celana di Bromo” 15. Menyunting video berita dengan judul “Dua Pelaku Penyelundupan Puluhan Bayi Buaya Diringkus” |
| Minggu ke-19 | 3 Juni - 9 Juni | <ol style="list-style-type: none"> 1. Headline 2. Menyunting video berita dengan judul “Miris Kasat Narkoba Kedapatan Positif Narkoba” 3. Menyunting video berita dengan judul “Pakai Visa Palsu 37 Jemaah Asal Makassar Ditangkap” 4. Menyunting video berita untuk PTC dengan judul “Pakai Gas Melon Wajib |

| | | |
|--------------|-------------------|---|
| | | <p>Pakai KTP”</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyunting video berita dengan judul “Menuju Mekkah Jemaah Disambut Air Zam-zam” 6. Menyunting video berita dengan judul “Perjuangan Bertaruh Nyawa Demi Bersekolah” 7. Menyunting video berita dengan judul “131 Warga di Sukabumi Keracunan Usai Santap Hajatan” 8. Menyunting video berita dengan judul “Penemuan Mayat di Kolong Bundaran HI” 9. Menyunting video berita dengan judul “Mati Listrik 2 Hari Warga Bandar Lampung Borong Genset” 10. Menyunting video berita dengan judul “Pipa PDAM Hancurkan Rumah Warga” 11. Menyunting video berita dengan judul “Tak Ada Jembatan Pelajar Hampir Hanyut Seberangi Sungai” 12. Menyunting video berita untuk LOT dengan judul “GBK Sudah Banjir Suporter Sejak Kamis Siang” 13. Menyunting video berita dengan judul “Bikin Kaget! Lagi Dimusnahkan HP Barbuk Meledak” 14. Menyunting video berita dengan judul “Waspada Sapi Sampah Dijual Buat Kurban” 15. Menyunting video berita dengan judul “Ingin Belikan Perhiasan Buat Istri Kakek Nekat Mencuri” |
| Minggu ke-20 | 10 Juni - 17 Juni | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyunting video berita dengan judul “Pelatihan Juru Sembelih Halal” 2. Menyunting video berita dengan judul “Dramatis Polisi Ringkus Bajing Loncat Bawang Merah” 3. Menyunting video berita dengan judul “Commuter Line Tabrak Truk” 4. Menyunting video berita dengan judul “Dituduh Maling Bos Rental Tewas” 5. Menyunting video berita dengan judul |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>“Update Kasus Vina”</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menyunting video berita dengan judul “Nekat! Maling Gondol 57 Kg Cabai” 7. Menyunting video berita untuk PTC dengan judul “Ada Pekerjaan Proyek, Lalin Simpang Bahari Dialihkan” 8. Menyunting video berita dengan judul “Layanan Bus Shalawat Dihentikan Selasa Ini” 9. Menyunting video berita dengan judul “Siswi SMK di Kabupaten Bandung Barat Dirundung Hingga Meninggal” 10. Menyunting video berita dengan judul “Angkut Rombongan Siswa SD Minibus Terperosok ke Sawah” |
|--|--|--|

Tabel 3.1

Tabel penugasan selama magang di NET TV



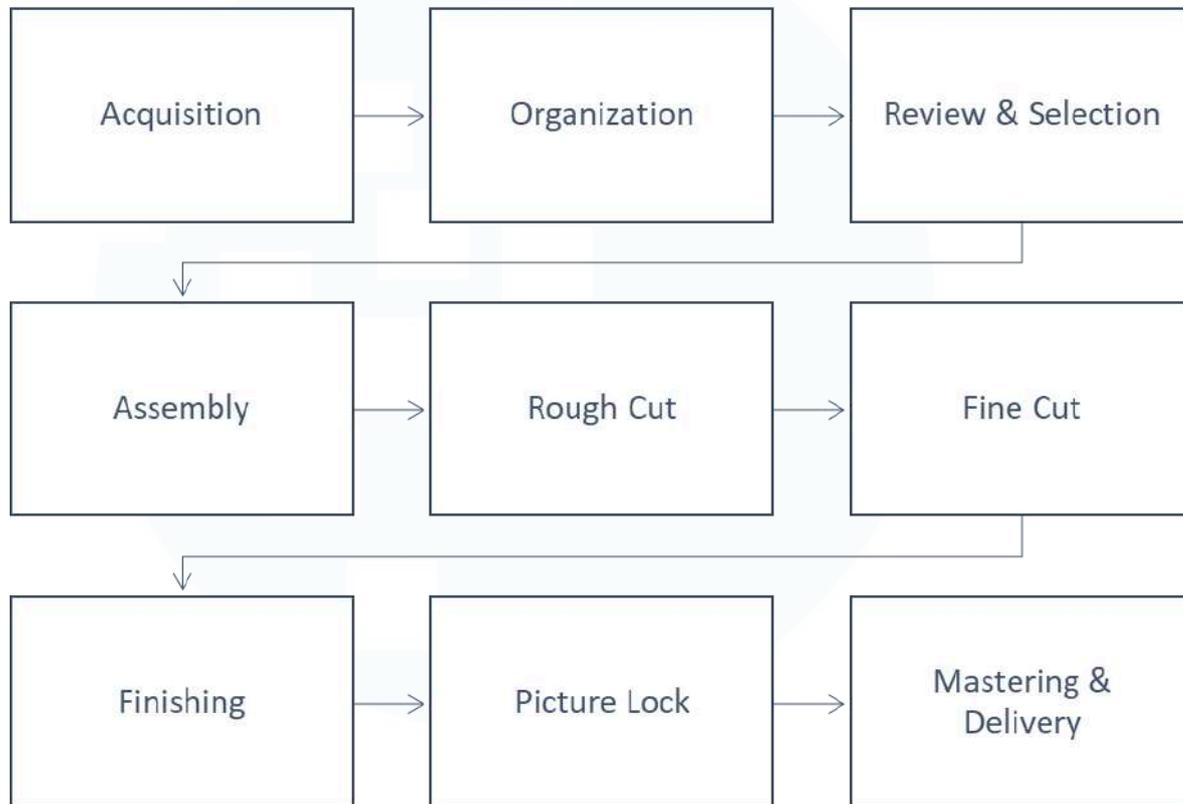
3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Tahapan Pengerjaan *Editing*

Tahapan proses *editing* menurut Bowen dan Thompson (2013) terdiri dari



Namun, pada NET TV terdapat beberapa perbedaan tahapan proses *editing*. Tahapan proses *editing* pada NET TV adalah sebagai berikut:



Terdapat perbedaan tahap proses *editing* antara konsep yang dipaparkan oleh Bowen dan Thompson (2013) dengan konsep yang diterapkan oleh NET TV. Menurut konsep proses *editing* Bowen dan Thompson (2013) setelah proses Fine Cut, maka tahap berikutnya adalah memastikan bahwa *footage* yang digunakan beserta urutannya sudah sesuai dan tidak akan diubah (Picture Lock), kemudian disusul Finishing. Namun, penerapan dalam proses *editing* pada NET TV setelah Fine Cut, editor terlebih dahulu melakukan *color correction* jika perlu dan merapikan seluruh audio yang digunakan. Setelah produser melakukan *preview* dan editor menyelesaikan revisi yang diberikan. Revisi yang diberikan juga tidak menutup kemungkinan untuk mengganti *background*, mengganti atau membuang *footage*, atau pemberian efek lain. Setelah editor menyelesaikan revisi yang diberikan, barulah editor memasuki tahap Mastering & Delivery.

3.2.2.2 Penggunaan *Footage* dengan Latar Waktu yang Berbeda

Stewart dan Alexander (2016) menjelaskan sebagai editor media massa, seorang editor harus tetap menjaga aktualitas dan keaslian dari video yang disuntingnya, yakni dengan tidak memalsukan kontinuitas atau keberlanjutan dari suatu *shot*. Artinya, editor video suatu berita tidak diperkenankan mengambil *shot* dari suatu lokasi atau waktu lain seolah terjadi pada waktu tersebut.

Pada pelaksanaan *editing* pada program Fakta Terkini konsep yang dipaparkan oleh Stewart dan Alexander (2016), tidak sepenuhnya diterapkan. Sering kali, editor diminta untuk menggunakan gambar terdahulu. Pada program Fakta Terkini lebih mengutamakan narasi yang sesuai dengan gambar yang akan dilihat penonton. Hal ini terjadi biasanya karena tempat liputan yang berbeda dengan topik yang dibicarakan dalam naskah. Contohnya pada kasus rencana kenaikan harga minyak kita oleh Menteri Perekonomian, diucapkan pada gelar acara peresmian sertifikasi halal kepada UMKM. Artinya, topik yang dibicarakan adalah rencana kenaikan harga Minyak Kita, tetapi tempat kejadian merupakan acara peresmian yang tidak terdapat objek Minyak Kita. Alhasil, editor diminta untuk mengambil gambar pada berita terdahulu yang terdapat banyak gambar Minyak Kita.

3.2.2.3 Jumping atau Efek Jump Cut

Memotong *shot* yang sudah memiliki pergerakan kamera dapat menimbulkan efek “*jump cut*” dalam penglihatan penonton (Bowen & Thompson, 2013, p. 148). Sedangkan, pada NET TV konsep yang dipaparkan oleh Bowen & Thompson (2013), disebut dengan *jumping*. Namun, pada dasarnya aturan tersebut sama-sama menyarankan untuk tidak memotong *shot* yang memiliki pergerakan kamera sebelum pergerakan berhenti. Namun, pada penerapannya di NET TV konsep tersebut tidak sepenuhnya berlaku, karena keterbatasan durasi, sehingga beberapa kali *shot* yang memiliki pergerakan kamera tetap dipotong, dengan catatan ketika durasi dirasa terlalu panjang. Untuk mengatasinya *jumping* atau efek *jump cut*, NET TV mengatasinya dengan memberikan *shot* statis dan tipe *shot* yang tidak jauh berbeda pada *shot* berikutnya setelah *shot* yang memiliki pergerakan kamera.

3.2.2.4 Penggunaan Backsound

Ketika telinga dan mata bekerja secara serempak, dengan keduanya saling memberikan informasi yang melengkapi. Dengan penggunaan *backsound* yang sesuai dengan tema video berita yang ditayangkan dapat memberikan respon emosional kepada penontonnya (Bowen & Thompson, 2013). *Backsound* dapat memberikan suasana hati yang ingin dibangun dalam cerita tersebut (Rabiger, 2015). Sesuai dengan konsep yang dipaparkan oleh Bowen & Thompson (2013) dan Robiger (2015), penggunaan *backsound* pada berita yang ditayangkan oleh NET TV juga sangat penting untuk membangun *genre* cerita yang diangkat. Mulai dari awal hingga akhir video *backsound* terus diputar meski ketika terdapat SOT, *backsound* tetap dimainkan, hanya saja dikecilkan dan terdengar samar-samar. Penggunaan *backsound* juga harus disesuaikan dengan tema berita yang akan ditayangkan, tujuan penggunaan dan penyesuaian *backsound* untuk lebih memperjelas cerita yang ingin dibangun dan meningkatkan emosional penonton. Contohnya pada video berita kasus pembegalan, maka *backsound* yang digunakan adalah *backsound* yang menegangkan dan memiliki tempo cepat. Contoh lainnya adalah pada video berita jemaah yang sudah sampai ke tanah suci, maka *backsound* yang digunakan adalah *backsound* yang menenangkan atau bisa juga *backsound* yang memiliki tema Arab.

3.2.2.5 Penggunaan Transisi Dissolve

Pemberian transisi Dissolve yang sesuai adalah ketika komposisi dua *shot* yang ingin diberikan transisi sangatlah mirip, tetapi terdapat perbedaan pergerakan subjek (Bowen & Thompson, 2013). Sesuai dengan konsep yang dipaparkan oleh Bowen & Thompson (2013), penggunaan transisi Dissolve pada program Fakta di NET TV juga hanya digunakan pada SOT yang bagian tengahnya dibuang, kemudian diberikan transisi Dissolve pada perpotongan SOT. Pertimbangan pemberian transisi Dissolve pada bagian tersebut, juga karena komposisi pada *shot* SOT yang tidak terlalu berbeda dengan *shot* sebelumnya. Sehingga tidak terdapat banyak tabrakan gambar ketika dua *shot* melakukan Fade in dan Fade out di waktu yang bersamaan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis selama menjalankan praktik kerja magang di NET TV, antara lain sebagai berikut.

1. Aplikasi Velocity yang tidak umum untuk digunakan. Selain itu, aplikasi Velocity juga memiliki keterbatasan efek yang diberikan dan kurang cukup sulit untuk melakukan *masking* video.
2. Perangkat komputer yang kurang mumpuni untuk *editing* program Fakta. Komputer yang digunakan untuk penyuntingan program Fakta dengan program lain berbeda, sayangnya komputer untuk penyuntingan Fakta merupakan komputer yang tergolong tua.
3. Naskah berita yang sampai ke editor terlalu mepet dengan jam tayang. Naskah yang sampai ke editor kerap kali datang satu jam sebelum tayang, padahal berita tersebut merupakan berita untuk segmen satu atau dua.
4. *Footage* yang sedikit dari rekaman, sedangkan naskah yang ditulis panjang.
5. Naskah yang ditulis tidak sesuai dengan alur *footage* yang direkam. Naskah yang ditulis kerap kali tidak sesuai dengan alur *footage* di lapangan, alhasil terkadang alur video menjadi tidak beraturan, demi menyesuaikan antara VO dengan *footage*.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis melakukan menjadi arahan dari editor senior dan juga melakukan pembelajaran sendiri dalam waktu luang di kantor. Solusi yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Untuk aplikasi Velocity yang tidak umum digunakan, maka penulis diberikan waktu selama satu minggu untuk latihan mengerjakan naskah yang sudah tayang. Selain itu, untuk mempermudah pengerjaan editor senior sudah membuat *shortcut* yang hampir serupa dengan Adobe Premiere Pro. Sedangkan, untuk kesulitan *masking* editor perlu belajar bagaimana cara *masking* dan lebih sabar selama *masking* pada aplikasi Velocity.
2. Untuk komputer yang lemot, editor biasanya tidak membuka terlalu banyak aplikasi selain Velocity, selain itu editor juga tidak terlalu banyak membuka proyek sebelumnya

untuk mengurangi beban komputer. Juga, sebelum menggunakan komputer, biasanya editor akan melakukan *restart* pada komputer.

3. Solusi untuk naskah yang mepet sampai ke editor solusinya adalah pengalaman. Editor magang yang baru dan dirasa belum bisa melakukan penyuntingan dengan cepat biasanya tidak diberikan naskah yang mepet. Maka dari itu, penulis disarankan untuk terus mempercepat proses penyuntingan dengan target satu naskah 30 hingga 45 menit selesai.
4. Jika *footage* dari lapangan sedikit, editor biasanya akan melakukan *roll* atau mengulangi *footage* yang sudah digunakan. Selain itu, editor juga akan melakukan konfirmasi kepada PA bahwa benar jika *footage* tersebut memang sedikit. Jika, rekaman *footage* sama sekali tidak ada untuk narasi yang dibacakan, maka editor diminta untuk mengambil *footage* berita terdahulu yang dirasa bisa digunakan sesuai dengan narasi.
5. Jika naskah yang tidak sesuai dengan alur *footage*, maka editor tetap disarankan untuk menyesuaikan *footage* dengan naskah. Alasannya adalah agar penonton tidak kebingungan dan apa yang dinarasikan serta apa yang ditampilkan sesuai. Namun, sebelum mengubah alur, editor diharapkan sebisa mungkin mencoba untuk sesuai dengan alur *footage*.

